KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM
PROGRAM STUDI ILMU HADIS

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
ILMU RIJAL AL-HADITS	23020511D02	Mata Kuliah Inti Program Studi (MKIPS)	3 sks	4 (genap)	

	Dosen Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ketua Prodi
ILMU RIJAL AL-HADITS	(Zaim Kholilatul Ummi, S.Th.I., M.Ag.)	(Khoirul Umam, MH.I)	(Prof. Dr. Nasrulloh, M.Th.I)

Capaian Pembelajaran	**CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**	
	Sikap (S)	
	CPL01 – S02	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan berdasarkan agama, moral, dan etika, bertanggung jawab secara mandiri atas pekerjaan di bidang keahliannya, serta menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
	Keterampilan Umum (KU)	
	CPL03 – KU01	Mampu berpikir logis, kritis, sistematis, inovatif, serta memanfaatkan literasi informasi, media, dan teknologi secara beretika dan humanis untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan bidang keahliannya.
	Pengetahuan	
	CPL06 – P01	Menguasai filsafat Pancasila, dasar keislaman, integrasi ilmu agama dan sains, sejarah serta menguasai hadis, teori, metodologi, dan sejarah hadis dari masa ke-masa, dan cabang ilmu modern untuk pemahaman hadis.
	Keterampilan Khusus (KK)	
	CPL11 – KK03	Mampu melakukan takhrijul hadis secara tepat, termasuk menelusuri dan menilai keadaan para periwayat dalam sanad hadis dari sumber aslinya.
	CPL12 – KK04	Mampu mendokumentasikan dan menganalisis hadis serta data periwayatnya secara digital berbasis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informatika.

	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-1 (S, KU, P)	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar, objek kajian, ruang lingkup, urgensi, serta sejarah perkembangan dan tokoh-tokoh ilmu rijal al-hadits sebagai fondasi kritik sanad, dengan sikap ilmiah yang jujur, kritis, dan bertanggung jawab.
	CPMK-2 (KU, P, KK)	Mahasiswa mampu mengklasifikasi periwayat berdasarkan tabaqat serta menganalisis konsep ‘adalah al-sahabah dan dabt sebagai kriteria periwayat tsiqah secara argumentatif, logis, dan sistematis.
	CPMK-3 (S, KU, P, KK)	Mahasiswa mampu menerapkan metode kritik rawi serta memahami istilah, kaidah, dan tingkatan jarh wa ta’dil dalam menilai kualitas periwayat dengan menjunjung etika akademik dan objektivitas penilaian.
	CPMK-4 (S, KU, P, KK)	Mahasiswa mampu menganalisis perdebatan penerapan jarh wa ta’dil dalam kajian hadis klasik dan kontemporer serta dampak perbedaan penilaian rawi terhadap kualitas hadis secara kritis dan berimbang.
	CPMK-5 (KU, P, KK)	Mahasiswa mampu menelaah kitab-kitab rijal dan jarh wa ta’dil (Tahżīb al-Kamāl, Taqrīb al-Tahżīb, dan lainnya) dan memanfaatkannya sebagai rujukan penelusuran biografi dan penilaian periwayat.
	CPMK-6 (S, KU, P, KK)	Mahasiswa mampu menerapkan analisis sanad berbasis ilmu rijal untuk menentukan kualitas hadis secara tepat, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.
	CPMK-7 (S, KU, P, KK)	Mahasiswa mampu mengevaluasi kritik orientalis terhadap sanad dan rijal hadis serta memanfaatkan studi modern, pendekatan integratif, dan perangkat lunak dalam kajian sanad dan rijal secara kritis, etis, dan inovatif.
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar MK (CPMK)	
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu memahami RPS, kontrak perkuliahan, ruang lingkup mata kuliah, dan mekanisme pembelajaran secara kritis, sistematis, dan bertanggung jawab.
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, objek, ruang lingkup, tujuan, cabang-cabang, dan urgensi ilmu rijal al-hadits dalam penilaian sanad.
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu menguraikan latar belakang kemunculan, fase perkembangan, dan tokoh-tokoh penting dalam ilmu rijal al-hadits beserta karya-karyanya.
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, ruang lingkup, latar belakang, urgensi, dan dasar pengelompokan tabaqat al-ruwah, serta mengklasifikasikan periwayat berdasarkan tabaqatnya.
	Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu menganalisis batasan definisi sahabat, konsep ‘adalah al-sahabah, konsep dabt, dan kriteria perawi tsiqah, serta menilai berbagai pandangan kritis terkait keadilan dan kapasitas periwayat hadis secara argumentatif dan sistematis.
	Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, metode penilaian, dan urgensi kritik rawi dalam penilaian hadis serta menerapkannya pada contoh periwayat.
	Sub-CPMK 7	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip, istilah, dan kategori penilaian dalam ilmu jarh wa ta’dil serta menerapkan kaidah-kaidahnya (syarat penilai, jarh mufassar, dan ta’arud al-jarh wa al-ta’dil).
	Sub-CPMK 8	Mahasiswa mampu mengklasifikasi tingkatan jarh wa ta’dil dan menganalisis pengaruh penilaian rawi terhadap kualitas hadis (sahih, hasan, daif, dan seterusnya).
	Sub-CPMK 9	Mahasiswa mampu menganalisis perdebatan penerapan jarh wa ta’dil dalam kajian hadis klasik dan kontemporer, serta dampak perbedaan penilaian terhadap kualitas hadis.
	Sub-CPMK 10	Mahasiswa mampu menelaah karakteristik, sistematika, dan metode kitab-kitab jarh wa ta’dil (Tahżīb al-Kamāl, Taqrīb al-Tahżīb,

		dan lainnya) serta menggunakannya untuk menelusuri biografi periwayat.
	Sub-CPMK 11	Mahasiswa mampu menerapkan langkah analisis sanad (ketersambungan sanad, keadilan dan kedabitan rawi, serta terhindar dari syużūż dan ‘illah) untuk menentukan kualitas hadis pada studi kasus.
	Sub-CPMK 12	Mahasiswa mampu menguraikan latar belakang, tokoh, dan pemikiran orientalis tentang hadis, kritik mereka terhadap sanad dan ilmu rijal, respon ulama Muslim, serta implikasi akademiknya dalam studi hadis kontemporer secara kritis dan argumentatif.
	Sub-CPMK 13	Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan studi modern ilmu rijal dan menerapkan pendekatan integratif (kritik sanad–matan, historis-kritis, dan integrasi ilmu agama–sains) dalam kajian periwayat.
	Sub-CPMK 14	Mahasiswa mampu menggunakan perangkat lunak (Jawami’ al-Kalim, Maktabah Syamilah, dan sejenisnya) dalam kajian sanad dan ilmu rijal secara tepat, beretika, dan kritis terhadap keterbatasannya.
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK	

	CPL01 – S02 (%)	**CPL03 – KU01 (%)**	**CPL06 – P01 (%)**	**CPL11 – KK03 (%)**	**CPL12 – KK04 (%)**	**Bobot Penilaian (%)**	***Jumlah Minggu***
Sub-CPMK1	2					2	**1**
Sub-CPMK2		1	4			5	**1**
Sub-CPMK3			5			5	**1**
Sub-CPMK4		2	4			6	**1**
Sub-CPMK5	3	2	4			9	**1**
Sub-CPMK6		2	2	2		6	**1**
Sub-CPMK7		2	4	3		9	**1**
Sub-CPMK8		2	3	3		8	**1**
Sub-CPMK9	2	3	3			8	**1**
Sub-CPMK10			2	4		6	**1**
Sub-CPMK11	2	2	2	4		10	**1**
Sub-CPMK12	2	4	4			10	**1**
Sub-CPMK13		3	3	2		8	**1**
Sub-CPMK14		1		2	5	8	**1**
	11	**24**	**40**	**20**	**5**	**100**	**14**

Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman tentang ilmu rijal al-hadits sebagai instrumen utama kritik sanad, meliputi pengertian, ruang lingkup, sejarah perkembangan dan tokoh-tokohnya, ilmu tabaqat al-ruwah, konsep ‘adalah al-sahabah dan dabt, metode kritik rawi, serta istilah, kaidah, dan tingkatan jarh wa ta’dil. Mahasiswa juga mengkaji perdebatan penerapan jarh wa ta’dil, kitab-kitab rujukan rijal, dan penerapan analisis sanad untuk menentukan kualitas hadis. Selain itu, mata kuliah ini membahas kritik orientalis terhadap sanad dan rijal hadis beserta respon ulama Muslim, studi modern dan pendekatan integratif, serta pemanfaatan perangkat lunak dalam kajian sanad dan rijal, sehingga mahasiswa mampu menilai periwayat dan kualitas hadis secara kritis, argumentatif, dan bertanggung jawab.
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	1. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami RPS, kontrak perkuliahan, dan mekanisme pembelajaran mata kuliah Ilmu Rijal al-Hadits. 2. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami pengertian, objek, ruang lingkup, dan urgensi ilmu rijal al-hadits. 3. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami sejarah perkembangan dan tokoh-tokoh dalam ilmu rijal al-hadits. 4. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami ilmu tabaqat al-ruwah dalam kajian rijal hadis. 5. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami konsep ‘adalah al-sahabah dan dabt serta kriteria perawi tsiqah.

	6. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami metode kritik rawi dan urgensinya dalam penilaian hadis. 7. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami istilah dan metode jarh wa ta'dil. 8. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tingkatan jarh wa ta'dil dan pengaruh penilaian rawi terhadap kualitas hadis. 9. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami perdebatan penerapan jarh wa ta'dil dalam kajian hadis klasik dan kontemporer serta dampak perbedaan penilaian. 10. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami kitab-kitab jarh wa ta'dil (Tahżīb al-Kamāl, Taqrīb al-Tahżīb, dan lainnya). 11. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami penerapan analisis sanad dalam menentukan kualitas hadis. 12. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami kritik orientalis terhadap sanad dan rijal hadis serta respon ulama Muslim. 13. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami studi modern dan pendekatan integratif dalam kajian rijal hadis. 14. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami penerapan perangkat lunak dalam kajian sanad dan ilmu rijal hadis.
Pustaka	Pustaka Utama (Buku) 1. M. Syuhudi Ismail, *Kaedah Kesahihan Sanad Hadis: Telaah Kritis dan Tinjauan dengan Pendekatan Ilmu Sejarah* (Jakarta: Bulan Bintang, 1988). 2. Muhammad 'Ajjaj al-Khatib, *Ushul al-Hadits: Pokok-Pokok Ilmu Hadis*, terj. M. Qodirun Nur dan Ahmad Musyafiq (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007). 3. Nuruddin 'Itr, *Manhaj al-Naqd fi 'Ulum al-Hadith* (Damaskus: Dar al-Fikr, 1997). 4. Mahmud al-Tahhan, *Taysir Mustalah al-Hadith* (Riyadh: Maktabah al-Ma'arif, 2004). 5. Jonathan A. C. Brown, *Hadith: Muhammad's Legacy in the Medieval and Modern World* (Oxford: Oneworld Publications, 2009). Pustaka Pendukung (Jurnal Ilmiah) 1. Aliyya Shauma Raffi'u, Tajul Arifin, dan Dadah, "Ilmu Jarh wa Ta'dil: Kajian Sejarah dan Urgensinya di Era Kontemporer," *Muasharah: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 5, no. 1 (2023): 10–21. https://doi.org/10.18592/msr.v5i1.8586. 2. Zainul Zainul dan Elsya Derma Putri, "Thabaqat ar-Ruwat: Klasifikasi Generasi Perawi dan Signifikansinya dalam Metodologi Kritik Hadis," *SHAHIH: Jurnal Ilmu Kewahyuan* 9, no. 1 (2026): 59–64. https://doi.org/10.51900/shh.v9i1.31632. 3. Ishak Hj. Sulaiman, "Konsep Perawi al-Sahabah dan Perbahasan di Sekitarnya," *Jurnal Usuluddin* 5 (1997): 63–74. https://doi.org/10.22452/usuluddin.vol5.6. 4. Adnan, "Reformulasi Wacana Keadilan Sahabat," *Diroyah: Jurnal Ilmu Hadis* 1, no. 1 (2016). 5. Muhammad Mutiullah, "Rectifying the Understanding Against the Concept of 'Adalah al-Sahabah," *Al'Adalah: Journal of Islamic Studies* 26, no. 1 (2023): 145–154. https://doi.org/10.35719/aladalah.v26i1.318. 6. Akhmad Zaeni, Aminullah Elhady, dan Kasman, "Dhabt al-Shahabiy: A Study on the Early and Contemporary Hadith Literature," *TSAQAFAH: Jurnal Peradaban Islam* 21, no. 1 (2025): 159–188. https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v21i1.76. 7. Mahmud Wafi, "Gautier H.A. Juynboll's Perspective on 'Adalah al-Sahabah," *Ilmu Ushuluddin* 17, no. 1 (2018): 1–15.

<table>
<tr><td></td><td colspan="2"><ol start="8">
Ahmad Siddiq Setiawan, Siti Aisyah Kara, dan Zulfahmi Alwi, “The Influence of G.H.A. Juynboll’s Hadith Thought on Hadith Studies,” el-Sunnah: Jurnal Kajian Hadis dan Integrasi Ilmu 6, no. 2 (2025).
Indina Ulin, Athaya Salsabila Elua, dan Abiyyu Padma Widya Cakti, “The Dialectics of Hadith Authenticity: An Epistemological Dispute between Juynboll and Mustafa al-‘Azami,” Takwil: Journal of Quran and Hadith Studies 4, no. 1 (2025): 53–71.
Lainuvar, “Revolusi Digital dalam Studi Hadis: Takhrij Matan dan Rijal melalui Jawami’ al-Kalim,” AL-ATSAR: Jurnal Ilmu Hadits 3, no. 1 (2025): 67–92. https://doi.org/10.37397/al-atsarjurnalilmuhadits.v3i1.784.</td></tr>
<tr><td rowspan="2">Media Pembelajaran</td><td>Metode Pengajaran</td><td>Perangkat Keras</td></tr>
<tr><td>Ceramah, presentasi dan diskusi</td><td>Laptop, LCD projector, papan tulis, spidol, penghapus, solasi kertas,</td></tr>
<tr><td>Dosen Pengampu</td><td colspan="2">Zaim Kholilatul Ummi, S.Th.I., M.Ag.</td></tr>
<tr><td>Matakuliah syarat</td><td colspan="2">-</td></tr>
</table>

Minggu ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran;Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
(1)	(2)	(3)	(4)	Tatap Muka (5)	Daring (6)	(7)
1	Mahasiswa mampu memahami RPS, kontrak perkuliahan, ruang lingkup mata kuliah, dan mekanisme pembelajaran secara kritis, sistematis, dan bertanggung jawab.	Mampu menjelaskan isi RPS, capaian pembelajaran, dan tata tertib perkuliahan secara kritis dan bertanggung jawab	Keaktifan dalam kelas; penandatanganan kontrak belajar (non-tes)	Ceramah diskusi dialogis [TM: 3×50 menit; PT: 3×60 menit; BM: 3×60 menit]		Pengantar Mata Kuliah dan Kontrak Perkuliahan • Perkenalan dosen dan mahasiswa • Pemaparan RPS, capaian pembelajaran, dan sistem penilaian • Gambaran umum ilmu rijal al-hadits • Kontrak belajar [Pustaka: B2; B3]
2	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, objek, ruang lingkup, tujuan, cabang-cabang, dan urgensi ilmu rijal al-hadits dalam penilaian sanad.	Mampu menjelaskan secara lisan dan tulisan pengertian, ruang lingkup, cabang, dan urgensi ilmu rijal al-hadits	Keaktifan dalam kelas; ketepatan konsep dan kelengkapan penjelasan (tes lisan/tulis)	Ceramah, diskusi, tanya jawab [TM: 3×50 menit; PT: 3×60 menit; BM: 3×60 menit]		Kajian tentang Ilmu Rijal al-Hadits • Pengertian ilmu rijal al-hadits (etimologi dan terminologi) • Objek, ruang lingkup, dan tujuan ilmu rijal al-hadits • Cabang-cabang ilmu rijal: tarikh al-ruwah, tabaqat al-ruwah, dan jarh wa ta'dil • Urgensi ilmu rijal dalam penilaian sanad dan kualitas hadis [Pustaka: B2; B3; J1]
3	Mahasiswa mampu menguraikan latar belakang kemunculan, fase perkembangan, dan tokoh-tokoh penting dalam ilmu rijal al-hadits beserta karya-karyanya.	Mampu menjelaskan secara lisan dan tulisan latar belakang, fase perkembangan, dan tokoh-tokoh ilmu rijal	Keaktifan dalam kelas; ketepatan kronologi dan identifikasi tokoh (tes tulis)	Presentasi mahasiswa, diskusi, ceramah, dan analisis [TM: 3×50 menit; PT: 3×60 menit; BM: 3×60 menit]		Sejarah Perkembangan dan Tokoh-tokoh Ilmu Rijal al-Hadits • Latar belakang munculnya ilmu rijal (penjagaan otentisitas hadis dan merebaknya pemalsuan hadis) • Fase perkembangan ilmu rijal: masa sahabat, tabi'in, pembukuan, hingga penyempurnaan • Tokoh-tokoh penting: Syu'bah, Yahya al-Qattan, Yahya ibn Ma'in, Ahmad

						ibn Hanbal, Ibn Abi Hatim, al-Mizzi, al-Dhahabi, Ibn Hajar • Karya-karya penting dalam ilmu rijal [Pustaka: B2; B3; J1]
4	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, ruang lingkup, latar belakang, urgensi, dan dasar pengelompokan tabaqat al-ruwah, serta mengklasifikasikan periwayat berdasarkan tabaqatnya.	Mampu menjelaskan pengertian, urgensi, dan dasar pengelompokan tabaqat serta mengklasifikasikan periwayat berdasarkan tabaqat	Tanya jawab diskursus; ketepatan klasifikasi periwayat (tes tulis)	Presentasi mahasiswa, diskusi, ceramah, dan analisis [TM: 3×50 menit; PT: 3×60 menit; BM: 3×60 menit]		Ilmu Tabaqat al-Ruwah dalam Kajian Rijal Hadis • Pengertian dan ruang lingkup ilmu tabaqat al-ruwah • Latar belakang dan urgensi tabaqat: menilai ketersambungan sanad dan kemungkinan pertemuan guru–murid • Dasar pengelompokan tabaqat (masa, guru–murid, dan perjumpaan dengan sahabat) • Contoh pembagian tabaqat (Ibn Sa‘d dan Ibn Hajar) [Pustaka: B1; B2; J2]
5	Mahasiswa mampu menganalisis batasan definisi sahabat, konsep ‘adalah al-sahabah, konsep dabt, dan kriteria perawi tsiqah, serta menilai berbagai pandangan kritis terkait keadilan dan kapasitas periwayat hadis secara argumentatif dan sistematis.	Mampu menjelaskan secara lisan dan tulisan konsep ‘adalah al-sahabah dan dabt serta menilai berbagai pandangan kritis secara argumentatif	Tanya jawab diskursus; kualitas argumentasi (tes tulis/lisan)	Small group discussion; presentasi mahasiswa dan kritik pandangan [TM: 3×50 menit; PT: 3×60 menit; BM: 3×60 menit]		Konsep ‘Adalah al-Sahabah dan Dabt • Pengertian dan batasan definisi sahabat • Konsep ‘adalah al-sahabah dan dalil pendukungnya • Pandangan kritis terhadap ‘adalah al-sahabah dan jawaban ulama • Pengertian dabt (dabt al-sadr dan dabt al-kitab) dan kriteria perawi tsiqah [Pustaka: B2; B4; J3; J4; J5; J6]
6	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, metode penilaian, dan urgensi kritik rawi dalam penilaian hadis serta menerapkannya pada contoh periwayat.	Mampu menjelaskan pengertian, metode, dan urgensi kritik rawi serta menerapkannya pada contoh periwayat	Mengerjakan soal quiz; ketepatan penerapan metode (tes tulis)	Ceramah diskusi dialogis; latihan dan quiz [TM: 3×50 menit; PT: 3×60 menit; BM: 3×60 menit]		Metode Kritik Rawi • Pengertian kritik rawi (naqd al-rijal) • Metode penilaian rawi: informasi biografis, perbandingan riwayat, dan pernyataan kritikus hadis • Urgensi kritik rawi dalam penilaian hadis

						• Praktik penilaian sederhana terhadap seorang rawi [Pustaka: B1; B3; J1]
7	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip, istilah, dan kategori penilaian dalam ilmu jarh wa ta'dil serta menerapkan kaidah-kaidahnya (syarat penilai, jarh mufassar, dan ta'arud al-jarh wa al-ta'dil).	Mampu menjelaskan secara lisan dan tulisan prinsip, istilah, dan kategori jarh wa ta'dil	Hasil quiz berupa tulisan atau lisan; ketepatan istilah dan kaidah	Ceramah diskusi dialogis; quiz [TM: 3×50 menit; PT: 3×60 menit; BM: 3×60 menit]		Istilah dan Metode Jarh wa Ta'dil • Pengertian dan dasar penetapan ilmu jarh wa ta'dil • Syarat penilai (jarih dan mu'addil) dan syarat penilaian • Prinsip dan kaidah: jarh mufassar, ta'arud al-jarh wa al-ta'dil • Istilah dan lafaz ta'dil serta jarh dan kategori penilaiannya [Pustaka: B2; B3; B4; J1]
8	**Ujian Tengah Semester**					
9	Mahasiswa mampu mengklasifikasi tingkatan jarh wa ta'dil dan menganalisis pengaruh penilaian rawi terhadap kualitas hadis (sahih, hasan, daif, dan seterusnya).	Mampu menjelaskan tingkatan jarh wa ta'dil dan menganalisis pengaruh penilaian rawi terhadap kualitas hadis	Keaktifan dalam kelas; ketepatan analisis kasus (tes tulis)	Presentasi mahasiswa, diskusi, dan analisis kasus [TM: 3×50 menit; PT: 3×60 menit; BM: 3×60 menit]		Tingkatan Jarh wa Ta'dil dan Pengaruh Penilaian Rawi terhadap Kualitas Hadis • Tingkatan (marātib) ta'dil dan jarh menurut para ulama • Status rawi pada setiap tingkatan: dapat dijadikan hujah, dicatat, atau ditinggalkan • Pengaruh penilaian rawi terhadap kualitas hadis • Latihan menentukan status rawi dan kualitas sanad [Pustaka: B3; B4; J1]
10	Mahasiswa mampu menganalisis perdebatan penerapan jarh wa ta'dil dalam kajian hadis klasik dan kontemporer, serta dampak perbedaan penilaian terhadap kualitas hadis.	Mampu menjelaskan secara lisan dan tulisan perdebatan penerapan jarh wa ta'dil dan dampak perbedaan penilaian	Keaktifan dalam kelas; kedalaman analisis dan keberimbangan argumentasi	Case method, diskusi kelompok, dan debat akademik [TM: 3×50 menit; PT: 3×60 menit; BM: 3×60 menit]		Perdebatan Penerapan Jarh wa Ta'dil dalam Kajian Hadis Klasik dan Kontemporer • Perbedaan penilaian antar kritikus (mutasyaddid, mu'tadil, dan mutasahil) • Jarh mubham dan jarh mufassar dalam praktik

						• Perdebatan kajian klasik dan kontemporer tentang kaidah jarh wa ta'dil • Analisis dampak perbedaan penilaian terhadap kualitas hadis [Pustaka: B3; B5; J1]
11	Mahasiswa mampu menelaah karakteristik, sistematika, dan metode kitab-kitab jarh wa ta'dil (Tahżīb al-Kamāl, Taqrīb al-Tahżīb, dan lainnya) serta menggunakannya untuk menelusuri biografi periwayat.	Mampu menjelaskan karakteristik kitab jarh wa ta'dil dan menggunakannya untuk menelusuri biografi periwayat	Tugas penelusuran biografi rawi; ketepatan sumber dan kesimpulan (non-tes)	Presentasi mahasiswa dan praktik penelusuran kitab [TM: 3×50 menit; PT: 3×60 menit; BM: 3×60 menit]		Kajian Kitab Jarh wa Ta'dil • Kitab al-Jarh wa al-Ta'dil (Ibn Abi Hatim) dan al-Thiqat (Ibn Hibban) • Tahżīb al-Kamāl (al-Mizzi) dan Tahżīb al-Tahżīb serta Taqrīb al-Tahżīb (Ibn Hajar) • Mizān al-I'tidāl (al-Dhahabi) dan kitab-kitab lainnya • Praktik penelusuran biografi rawi dari kitab rijal [Pustaka: B3; B4]
12	Mahasiswa mampu menerapkan langkah analisis sanad (ketersambungan sanad, keadilan dan kedabitan rawi, serta terhindar dari syużūż dan 'illah) untuk menentukan kualitas hadis pada studi kasus.	Mampu menganalisis sanad hadis dan menentukan kualitasnya secara tepat berdasarkan ilmu rijal	Mengerjakan soal quiz; ketepatan analisis studi kasus (tes tulis)	Project/case based learning; praktik analisis sanad [TM: 3×50 menit; PT: 3×60 menit; BM: 3×60 menit]		Penerapan Analisis Sanad dalam Menentukan Kualitas Hadis • Kaidah kesahihan sanad: sanad bersambung, rawi adil dan dabit, terhindar dari syużūż dan 'illah • Langkah analisis sanad: takhrij, i'tibar, skema sanad, dan penelitian rawi • Menarik kesimpulan kualitas sanad dan hadis • Studi kasus analisis sanad [Pustaka: B1; B2]
13	Mahasiswa mampu menguraikan latar belakang, tokoh, dan pemikiran orientalis tentang hadis, kritik mereka terhadap sanad dan ilmu rijal, respon ulama Muslim, serta implikasi	Mampu menjelaskan secara lisan dan tulisan kritik orientalis terhadap sanad dan rijal serta respon ulama Muslim dan implikasinya	Keaktifan dalam kelas; kedalaman dan keberimbangan telaah kritis (tes tulis/lisan)	Presentasi mahasiswa, diskusi, ceramah, analisis, dan kritik teori [TM: 3×50 menit; PT: 3×60 menit; BM: 3×60 menit]		Kritik Orientalis terhadap Sanad dan Rijal Hadis • Latar belakang dan perkembangan kajian orientalis terhadap hadis • Tokoh-tokoh orientalis dan pemikirannya tentang hadis (Goldziher, Schacht, Juynboll, Motzki)

	akademiknya dalam studi hadis kontemporer secara kritis dan argumentatif.					• Kritik orientalis terhadap sanad hadis dan terhadap ilmu rijal hadis • Respon ulama Muslim terhadap kritik orientalis • Implikasi akademik kritik orientalis dalam studi hadis kontemporer [Pustaka: B5; J7; J8; J9]
14	Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan studi modern ilmu rijal dan menerapkan pendekatan integratif (kritik sanad–matan, historis-kritis, dan integrasi ilmu agama–sains) dalam kajian periwayat.	Mampu menjelaskan studi modern ilmu rijal dan menerapkan pendekatan integratif dalam kajian periwayat	Keaktifan dalam kelas; ketepatan penerapan pendekatan pada studi kasus	Small group discussion dan case method [TM: 3×50 menit; PT: 3×60 menit; BM: 3×60 menit]		Studi Modern dan Pendekatan Integratif • Perkembangan studi modern ilmu rijal dan kritik sanad • Pendekatan historis-kritis dan analisis isnad–matn dalam kajian periwayat • Integrasi ilmu agama dan sains dalam kajian rijal (prosopografi dan analisis jaringan periwayat) • Studi kasus pendekatan integratif [Pustaka: B5; J9]
15	Mahasiswa mampu menggunakan perangkat lunak (Jawami' al-Kalim, Maktabah Syamilah, dan sejenisnya) dalam kajian sanad dan ilmu rijal secara tepat, beretika, dan kritis terhadap keterbatasannya.	Mampu menggunakan perangkat lunak untuk melakukan takhrij, penelusuran rawi, dan analisis sanad secara tepat dan kritis	Hasil praktik/proyek di laboratorium komputer (non-tes)	Praktikum dan project based learning [TM: 3×50 menit; PT: 3×60 menit; BM: 3×60 menit]		Penerapan Software dalam Kajian Sanad dan Ilmu Rijal Hadis • Pengenalan perangkat lunak kajian hadis: Jawami' al-Kalim, Maktabah Syamilah, dan sejenisnya • Takhrij dan i'tibar sanad dengan perangkat lunak • Penelusuran biografi dan penilaian rawi melalui basis data digital • Keterbatasan, validasi data, dan etika penggunaan perangkat lunak [Pustaka: B1; J10]
16	**Ujian Akhir Semester**					

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan

sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.

3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstuktur, BM=Belajar Mandiri.

Rencana Penilaian

Pada rencana penilaian, dosen merupakan bagian yang tak terpisahkan dari implementasi pembelajaran dengan case method dan team based project
Rencana evaluasi terdiri dari 3 basis evaluasi, yaitu

1. Aktivitas Partisipatif : dihitung sebagai case method
2. Hasil Project : dihitung sebagai project based learning
3. Kognitif atau Pengetahuan : memiliki beberapa komponen evaluasi sendiri, yaitu tugas, kuis, UTS, dan UAS.

No	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Deskripsi (dapat dipilih lebih dari satu)	Bobot (%)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aktivitas Partisipatif	Tugas	a. Berkontribusi dalam diskusi kelompok kecil b. Berkontribusi dalam diskusi kelas c. Berpartisipasi memecahkan kasus yang disajikan dosen di kelas d. Berkontribusi mengembangkan ide dan pemecahan masalah e. Berartisipasi aktif menganalisis dan mengkomunikasikan kasus dari berbagai sumber belajar	15%	Total prosentase semoga komponen adalah 100%
2	Hasil proyek	Praktikum	a. Menyusun rancangan proyek kajian sanad dan rijal hadis b. Melaksanakan proyek penelusuran biografi dan penilaian periwayat dalam sanad hadis c. Membuat laporan proyek analisis sanad dan rijal hadis d. Mempublikasikan kegiatan proyek analisis sanad dan rijal hadis (artikel jurnal, citizen journalism, video tiktok/youtube/instagram)	15%	
3	Sikap	Perilaku	a. Kehadiran b. Komitmen terhadap nilai-nilai Pancasila	10%	
4	Pengetahuan	Quiz	a. Membuat analisis studi kasus penilaian rawi dan kualitas sanad	10%	
		Ujian Tengah Semester	a. Tes tulis esai b. Laporan kemajuan proyek	25%	
		Ujian Akhir	a. Tes tulis pilihan ganda	25%	

		Semester	b. Pengumpulan bukti publikasi kegiatan proyek		
	Jumlah			100%	

Aspek Penilaian

- **a. Sikap : Diisi dosen (misal cara menyampikan pendapat dalam diskusi, tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas, peduli keamanan dan kenyamanan lingkungan, dst)**
- **b. Pengetahuan : Diisi dosen (misal penguasaan materi yang ditunjukkan oleh jawaban latihan soal, kuis, UTS, dan UAS)**
- **c. Keterampilan : Diisi dosen (missal kreativitas dan membuat ppt, menggunakan program IT, membuat flowchart….. dst)**

Malang, 2026

Mengetahui
Ketua Program Studi

Dosen Pengampu/
Penanggungjawab MK

Prof. Dr. Nasrulloh, M.Th.I

Zaim Kholilatul Ummi, S.Th.I., M.Ag.

No	Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan	Bahan Kajian
1	CPL-1 (S)	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beretos kerja, mandiri, inovatif, berjiwa kepemimpinan, serta bertanggung jawab dalam mengembangkan dan mengontekstualkan otentisitas hadis bagi kehidupan sosial-keagamaan, kebangsaan, dan kenegaraan.	Konsep dasar ilmu rijal al-hadits; 'adalah al-sahabah dan dabt; etika kritik rawi dan penilaian periwayat.
2	CPL-2 (S)	Menginternalisasi semangat nasionalisme dan kecintaan terhadap tanah air, serta berperan aktif dalam upaya peningkatan kualitas kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	
3	CPL-3 (S)	Menegakkan kepatuhan terhadap norma hukum, disiplin profesional, dan etika dalam konteks kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	
4	CPL-4 (P)	Menguasai filsafat Pancasila, dasar keislaman, integrasi ilmu agama dan sains, sejarah serta menguasai hadis, teori, metodologi, dan sejarah hadis dari masa ke-masa, dan cabang ilmu modern untuk pemahaman hadis.	Ilmu rijal al-hadits; sejarah dan tokoh; tabaqat al-ruwah; jarh wa ta'dil; kajian kitab rijal; kritik orientalis terhadap sanad dan rijal.
		Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan maupun tertulis dengan bahasa Indonesia yang baik, serta mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif, sistematis, dan rasa ingin tahu untuk memecahkan masalah akademik maupun non-akademik.	Penyampaian hasil telaah rawi dan sanad secara lisan dan tulisan; diskusi dan presentasi ilmiah.
		Menguasai bahasa Arab dan Inggris, baik lisan maupun tulisan, sebagai ilmu alat untuk memahami hadis dan kandungannya, serta untuk berkomunikasi dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja.	Literatur rijal dan jarh wa ta'dil berbahasa Arab dan Inggris (Tahżīb al-Kamāl, Taqrīb al-Tahżīb, Hadith karya Brown, dan lainnya).
5	CPL-5 (P)	Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal,	

		nasional dan global	
6	CPL-9 (KU)	Mampu berpikir logis, kritis, sistematis, inovatif, serta memanfaatkan literasi informasi, media, dan teknologi secara beretika dan humanis untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan bidang keahliannya.	Kritik rawi dan jarh wa ta'dil; perdebatan penerapan jarh wa ta'dil; kritik orientalis dan respon ulama; studi modern dan pendekatan integratif.
		Mampu bekerja mandiri dan terukur, menyusun serta mengunggah karya ilmiah, mengambil keputusan berbasis analisis, membangun jejaring, berkolaborasi dengan kreativitas, inovasi, berpikir kritis dan pemecahan masalah, serta mendokumentasikan data secara aman untuk menjamin keaslian dan mencegah plagiasi.	Penyusunan laporan analisis sanad dan rijal; penelusuran dan dokumentasi data periwayat secara akurat dan bebas plagiasi.
7	CPL-10 (KU)	Mampu membaca al-Qur'an sesuai qira'at dan tajwid, menghafal serta memahami Juz 30, dan melaksanakan serta memimpin ibadah dan ritual keagamaan dengan baik.	
8	CPL-6 (KK)	Mampu membaca teks dan syarah hadis dari sumber aslinya, memahami literatur asing (Arab dan Inggris) terkait keilmuan hadis, serta menghafal hadis-hadis dalam kitab Arbain an-Nawawi dan seratus hadis tematik	Kajian kitab rijal dan jarh wa ta'dil sebagai sumber asli penilaian periwayat.
9	CPL-7(KK)	Mampu melakukan takhrijul hadis secara tepat	Penerapan analisis sanad (takhrij, i'tibar, dan penilaian rawi) untuk menentukan kualitas hadis.
10	CPL-8 (KK)	Mampu mendokumentasikan hadis secara digital berbasis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informatika	Penerapan perangkat lunak (Jawami' al-Kalim, Maktabah Syamilah) dalam kajian sanad dan ilmu rijal.
		Mampu memahami makna dan kandungan hadis secara kontekstual serta menyebarluaskannya kepada masyarakat dalam kehidupan sosial-keagamaan, kebangsaan, dan kenegaraan	Implikasi penilaian periwayat bagi pemahaman dan penyebaran hadis secara kontekstual.